

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian Penerapan Sistem Aplikasi TangselPay dalam Meningkatkan Layanan Keuangan Digital di Kota Tangerang Selatan dilakukan pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tangerang Selatan yang beralamat di Kantor Walikota Tangerang Selatan Gedung 1 Lantai 6 Jl. Raya Maruga No. 1 Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten 15414. Dalam penelitian ini peneliti memilih Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tangerang Selatan karena TangselPay merupakan program dari Diskominfo Tangsel sehingga peneliti mendapatkan data – data dan informasi yang tepat sesuai kenyataan dari berbagai pihak terkait. Durasi waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni mulai dari bulan Desember 2022 dengan tahapan observasi awal hingga penyelesaian penelitian di bulan Maret 2023.

1.2 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Walidin, Saifullah & Tabran dalam (Rijal Fadli, 2021) mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar *setting* yang alamiah.

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang dilakukan untuk mendeskripsikan bagaimana Penerapan Sistem Aplikasi TangselPay dalam Meningkatkan Layanan Keuangan Digital di Kota Tangerang Selatan dengan menggambarkan fenomena objek penelitian melalui hasil wawancara dan dokumentasi yang berkaitan dengan penerapan sistem

aplikasi TangselPay. Selain itu, dengan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dilakukan untuk mempermudah dalam mengungkap hal-hal yang menjadi tujuan penelitian ini dan dapat mengumpulkan data atau informasi mengenai Penerapan Sistem Aplikasi TangselPay dalam Meningkatkan Layanan Keuangan Digital di Kota Tangerang Selatan serta dapat mempelajari subjek penelitian secara mendalam sehingga informasi yang diperoleh lebih bersifat mendalam.

1.3 Teknik Penentuan Informan

Informan merupakan orang yang berada pada lingkup penelitian. Teknik penentuan informan pada penelitian ini menggunakan Teknik *Purposive*. Menurut Sugiono *Purposive Sampling* artinya adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018). Dengan menggunakan Teknik *Purposive*, maka diharapkan agar penelitian berjalan sesuai dengan apa yang dibutuhkan serta kriteria sampling yang diperoleh benar-benar sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan.

Sampel yang dipilih adalah individu yang menurut pertimbangan penelitian dapat didekati, sehingga pemilihan teknik ini dirasa tepat karena relatif mudah untuk diterapkan dalam pelaksanaan penelitian. Dalam hal ini pemilihan informan secara *Purposive* yakni di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tangerang Selatan serta Masyarakat Pengguna yang minimal sudah 2 (dua) kali mengakses aplikasi TangselPay, sebagai berikut:

Tabel 3.1 Key Informan Penelitian

No.	Informan	Jumlah
1.	Kepala Bidang Aplikasi dan Persandian	1
2.	Koordinator Bidang Pengembangan E-Government	1
3.	Staf IT Diskominfo Tangsel	1
4.	Programmer Aplikasi TangselPay	1
5.	Masyarakat Pengguna Aplikasi TangselPay	8
Jumlah		12

1.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama yang dilakukan dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data. Pemilihan metode yang tepat dalam mengumpulkan data dapat membantu peneliti dalam proses penelitian sehingga memperoleh data yang valid. Dijelaskan oleh Sugiyono (2010:225) bahwa pengumpulan data dapat diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi, dan gabungan/triangulasi.

Dalam penelitian yang berjudul Penerapan Sistem Aplikasi TangselPay dalam Meningkatkan Layanan Keuangan Digital di Kota Tangerang Selatan, menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi ini dilakukan dengan mendatangi lokasi penelitian yaitu Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tangerang Selatan untuk mengamati langsung situasi dan kondisi, serta berbagai fenomena yang terlihat pada objek penelitian. Observasi juga dilakukan dengan mengakses aplikasi TangselPay dan mencoba berbagai fitur yang tersedia pada aplikasi TangselPay.

2. Wawancara

Selain melakukan observasi, dilakukan juga wawancara kepada Kepala Bidang Aplikasi dan Persandian, Koordinator Bidang pengembangan E-Government, Staff IT Diskominfo Tangsel, Programmer Aplikasi TangselPay dan Masyarakat Pengguna. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara yang mendalam dengan menggunakan pedoman wawancara yang sesuai dengan indikator sistem informasi manajemen, sehingga pertanyaan sesuai dengan permasalahan yang di muat di dalam pedoman wawancara tersebut. Wawancara dilakukan terbuka dengan menggunakan *handphone* (telepon genggam).

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu sumber data sekunder yang diperlukan dalam penelitian. Dokumentasi yaitu mempelajari dan menganalisa buku maupun bahan tulisan yang ada hubungannya dengan penelitian. Dokumentasi-dokumentasi yang dimaksud meliputi: 1) Buku yang memuat teori dan jurnal hasil penelitian terdahulu terkait dengan penerapan aplikasi TangselPay. 2) Dokumen-dokumen mengenai aplikasi TangselPay.

1.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis dilakukan terhadap sebuah kegiatan yang diteliti. Dalam menganalisis hasil wawancara berdasarkan pemahaman terhadap hal-hal yang diungkapkan oleh informan dan hasil pengamatan yang dilakukan. Dari hasil tersebut, dilakukan penarikan kesimpulan hasil penelitian.

Teknik analisis data menggunakan beberapa kegiatan menurut Miles dan Huberman dalam (Rijal Fadli, 2021) yang mengajukan model analisis data dengan model interaktif, terdiri dari:

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola serta membuang yang dianggap tidak perlu. Penelitian ini mereduksi data dilakukan dengan cara memilih, merangkum dan menyeleksi data yang didapatkan dari Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tangerang Selatan dan Masyarakat Pengguna.

2. Penyajian Data

Setelah data di reduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Hal ini dilakukan dalam bentuk uraian/deskripsi, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Miles & Huberman (1994)

menjelaskan “*the most frequen from of display data for qualitative research data in past has been narrative tex*”. Artinya yang paling sering digunakan dalam menyajikan data penelitian kualitatif bersifat naratif. Dalam penyajian data, peneliti akan menyajikan data berupa uraian dan teks yang bersifat naratif.

3. Menarik Kesimpulan

Menarik kesimpulan merupakan pengambilan dari permulaan pengumpulan data, alur, sebab-akibat/kausalitas dan proporsi-proporsi lainnya. Kesimpulan yang dihasilkan dalam penelitian ini akan dijadikan temuan baru yang bersifat sementara maupun kesimpulan valid dan kredible. Dalam penelitian ini penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara mengambil hasil penemuan berupa inti sari dari serangkaian temuan utama yang terdapat dalam hasil penelitian observasi, wawancara dan dokumentasi hasil penelitian penerapan sistem aplikasi TangselPay dalam meningkatkan layanan keuangan digital di Kota Tangerang Selatan.

1.6 Uji Keabsahan Data

Guna memperoleh data yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah perlu dilakukan pemeriksaan keabsahan data. Untuk menganalisis dan memeriksa keabsahan data, teknik yang digunakan adalah teknik triangulasi data. Teknik triangulasi data dilakukan dengan cara membandingkan dan memeriksa derajat kepercayaan informan terhadap Penerapan Sistem Aplikasi TangselPay dalam Meningkatkan Layanan Keuangan Digital di Kota Tangerang Selatan. Dalam penelitian ini menggunakan jenis triangulasi metode dan sumber. Teknik triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan dan memeriksa kembali data hasil wawancara dan observasi. Sedangkan teknik triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara antara subjek penelitian yang satu dengan yang lain. Data dapat dikatakan absah apabila terdapat konsistensi atas kesesuaian antara informasi yang diberikan oleh informan satu dengan informan lainnya.